

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa :

1. Buah pir yang dipaparkan di tempat terbuka mengandung timbal (Pb).
2. Kandungan timbal (Pb) dalam buah pir yang dilakukan pemaparan 1 hari, 2 hari, dan 3 hari di tempat terbuka secara SSA berturut-turut  $-0,2054 \pm 0,5149$  mg/kg;  $0,3979 \pm 0,2294$  mg/kg; dan  $0,8035 \pm 0,2365$  mg/kg.
3. Kadar timbal (Pb) dalam buah pir yang dijual di pinggir jalan tidak memenuhi syarat baku mutu SNI Nomor 7387-2009.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut penetapan kadar logam timbal (Pb) maupun logam lainnya serta terhadap sampel yang lain dan menggunakan alat analisis dengan lebih cermat agar didapatkan hasil penelitian yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Intan Oktaviana. 2009. *Pengaruh Lama Perendaman Gigi dengan Jus Buah Pir Terhadap Perubahan Warna Gigi pada Proses pemutihan Gigi Secara in Vitro*. Skripsi. Semarang : Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Charlena. 2004. *Pencemaran Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) pada Sayur-sayuran*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Darmono. 1995. *Logam Dalam Sistem Biologi Makhluk Hidup*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Farista, L. 2010. *Pengaruh Waktu Pemaparan dan Pencucian Terhadap Kadar Logam Pb pada Buah jambu Biji (Psidium guajava L.) yang Dijual di Pinggir Jalan*, Skripsi, universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gandjar, I. G., Rohman, A. 2007. *Kimia farmasi analisis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Guntari, A dan Kamal, Z. 2008. *Pengaruh Ketebalan Kulit, Waktu serta Lokasi Pengujian Terhadap Kadar Pb dalam Buah Jambu air, belimbing, Jeruk dan Pisang*, Seminar nasional IV SDM Teknologi Nuklir, Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir – BATAN, Yogyakarta, 377384.
- Kamal , Z., Prayogo, I., dan Suroso. 2008. *Penetapan Kadar Timbal (Pb) dalam Buah Salak, Alpukat dan Melon dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom*, Medika, XXXIX (4), 229-235.
- Kristiono. 1999. *Kadar Cemar PB pada Anggur di Kios Buah : Studi Kasus di JL. Inspeksi Saluran Kali MAang, Jakarta Timur*, Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Lestari, Ani Puji, Pri Iswati Utami, Wiranti Sri Rahayu. 2010. *Identifikasi Cemar Timbal Pada Wortel (Daucus Carola L.) Organik dan Anorganik Dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom*. Pharmacy Vol 7(03): Halaman 84-93
- Marbun. 2009. *Analisa Kadar Timbal (Pb) Pada Makanan Jajanan Yang Dijual Di Pinggir Jalan Pasar I Padang Bulan Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Palar, H. 2004. *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakarta: Rineka cipta.

- Riyanto. 2014. *Validasi dan Verifikasi*. Yogyakarta. Deepublish.
- Santi, D, N. 2010. *Pencemaran Udara Oleh Timbal (Pb) serta Penanggulangannya*.
- Standar Nasional Indonesia. 2009. *SNI No. 7378-2009 Batas Maksimum Cemaran Logam Berat Dalam Pangan*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional
- Sudarmaji, Mukono HJ, Corie IP. 2006. *Toksikologi Logam Berat B3 dan Dampaknya Terhadap Kesehatan*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2(2):129142
- Suciani, S. 2007. *Kadar Timbal Dalam Darah Polisi Lalu Lintas dan Hubungannya Dengan Kadar Hemoglobin*. Laporan penelitian Magister Gizi Masyarakat, UNDIP : Semarang.
- Suismono., Widaningrum., Miskiyah. 2007. *Bahaya Kontaminasi Logam Berat Dalam Syuran dan Alternatif Pencegahan Cemarannya*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Welz, B. & Sperling, M. 2005. *Atomic Absorption Spectrometry*, 3-5, Third Continuum Source AAS, 31-57, Wiley VCH, Darmstadt.
- Yulius, O. 2010. *Kompas IT Kreatif SPSS 18*, Penerbit Panser Pusaka, Yogyakarta, pp 91-96, 127-129.